

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pengaruh ketiga variabel bebas yang diteliti terhadap tingkat inflasi adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi dengan koefisien yang dimiliki positif. Pada penelitian ini, ekspor memiliki pengaruh yang lemah terhadap inflasi. Keterkaitan yang lemah antara ekspor dengan inflasi disebabkan oleh kebijakan perdagangan internasional di Bali yang mana masih belum dapat memproduksi barang dalam jumlah besar dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan wilayah lainnya. Bagi para pengambil kebijakan di Bali, korelasi positif antara ekspor dan inflasi juga mempunyai dampak yang luas. Secara khusus, kebijakan perdagangan yang memprioritaskan lingkungan eksternal akan memiliki dampak lebih besar terhadap inflasi.
- b. Variabel Impor berpengaruh signifikan terhadap inflasi dengan koefisien yang dimiliki positif. Hal ini terjadi karena kenaikan harga impor (terutama komoditas energi dan pangan) memang memiliki dampak yang signifikan terhadap inflasi domestik. Selain itu, volatilitas harga impor juga berperan dalam meningkatkan ketidakpastian inflasi di Provinsi Bali.
- c. Variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap inflasi dengan koefisien yang dimiliki positif. Hal ini terjadi ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, maka permintaan agregat juga meningkat, sehingga dapat menyebabkan kenaikan harga. Hal ini disebabkan oleh peningkatan konsumsi dan investasi, dimana permintaan melebihi penawaran yang ada di Provinsi Bali.

5.2 Saran

Berdasarkan rangkuman penulis di atas, muncul sejumlah rekomendasi hasil dari kesimpulan yang telah dijelaskan, yang dimana antara lain :

- a. Aspek Teoritis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama, dapat mengganti variabel bebas lain untuk dapat mengetahui faktor lain yang kemungkinan dapat memberikan adanya pengaruh secara langsung terhadap inflasi.
- 2) Bagi peneliti masa depan diharapkan agar memperoleh pengaruh yang lebih kuat, menggunakan atau mengumpulkan data penelitian dalam kurun waktu yang lebih panjang dengan objek kajian yang lebih komprehensif, menghindari fokus yang sempit pada tema penelitian tertentu.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbanyak referensi literatur yang berkaitan dengan variabel yang dipakai pada penelitian agar menjadi bahan acuan lebih dalam untuk penyusunan penelitian.

b. Aspek Praktis

- 1) Bagi pemerintah daerah mengacu hasil penelitian mengenai pengaruh ekspor terhadap inflasi maka diharapkan dapat mengatasi inflasi di Provinsi Bali dengan melakukan edukasi mengenai pengembangan komoditas ekspor yang bernilai tambah tinggi, seperti kerajinan tangan, produk berbasis teknologi, dan hasil olahan agrikultur. Ini dapat membantu menjaga stabilitas pendapatan ekspor meskipun harga komoditas tertentu fluktuatif.
- 2) Bagi pemerintah daerah mengacu hasil penelitian mengenai pengaruh impor terhadap inflasi maka diharapkan dapat mengatasi inflasi di Provinsi Bali dengan memberikan insentif kepada UMKM untuk memproduksi barang substitusi impor dengan kualitas yang kompetitif. Dan dengan mendukung pengembangan produk lokal untuk menggantikan produk impor, khususnya di sektor agrikultur, kerajinan, dan bahan baku konstruksi.
- 3) Bagi pemerintah daerah mengacu hasil penelitian terkait pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap inflasi maka diharapkan dapat mengatasi inflasi di Provinsi Bali dengan mendukung pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi guna memenuhi permintaan lokal dan mencegah kelangkaan barang yang dapat memicu inflasi. Juga dengan mengarahkan investasi ke sektor produktif yang

berdampak langsung pada perekonomian masyarakat, seperti industri pengolahan, infrastruktur, dan energi terbarukan.

- 4) Bagi masyarakat secara umum diharapkan hasil temuan ini bisa menambah pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Provinsi Bali dalam periode tahun 2009 – 2023 maupun menjadi referensi untuk penelitian lanjutan sehingga menambah cakrawala dalam bidang ilmu pengetahuan ataupun menjadi rekomendasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui suatu wilayah yang sedang berkembang.